

PEDOMAN PENILAIAN PEMBELAJARAN



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AR-RUM
JL. PONDOK JOKO TINGKIR LOR NO. 5 SALATIGA
TAHUN 2024**



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AR-RUM
SK. KEMENRISTEK DIKTI RI Nomor: 218/KPT/I/2019
Jl. Pondok Joko Tingkir Lor No. 5 Salatiga, Jawa Tengah
Telp. (0298) 329353, Fax (0298) 329354

KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AR-RUM
NOMOR : 275/AR-RUM/SK/VIII/2024
Tentang
PEDOMAN PENILAIAN PEMBELAJARAN
TAHUN 2024

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AR-RUM

MENIMBANG : 1. Bahwa dalam rangka penyelenggaraan pendidikan pada perguruan tinggi dapat terlaksana dengan baik untuk mencapai mutu pendidikan maka perlu adanya Pedoman Penilaian Pembelajaran di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ar-Rum.

2. Bahwa di dalam Pedoman Penilaian Pembelajaran sebagai dimaksud pada angka 1 harus dipatuhi dan dilaksanakan sebagaimana mestinya di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ar-Rum.

3. Bahwa untuk melaksanakan angka 1 dan 2 tersebut diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua STIKES.

MENGINGAT : 1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.4 Tahun 2022 tentang perubahan Atas Peraturan Pemerintah No.57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.

2. Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

3. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

4. Surat Keputusan Ketua STIKES Ar-Rum No. 119/AR-RUM/SK/III/2019 Tentang Kebijakan Kurikulum STIKES Ar-Rum.

5. Surat Keputusan Ketua STIKES Ar-Rum No. 175/AR-RUM/SK/IV/2021 Tentang Kebijakan Penilaian Pembelajaran STIKES Ar-Rum.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : 1. Pedoman Penilaian Pembelajaran sebagaimana pada lampiran keputusan ini merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dengan keputusan ini.

2. Dengan berlakunya Penilaian Pembelajaran agar dapat dilaksanakan untuk seluruh Program Studi pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ar-Rum

3. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya maka akan dilakukan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Salatiga

Tanggal : 14 Agustus 2024

Ketua STIKES

Retnaning Muji Lestari, S/ST., MH.
NIK. 17.110389/10

Tembusan:

1. Yth. Ketua Lembaga Penjaminan Mutu STIKES Ar-Rum
2. Yth. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. Yth. Ketua Program Studi Sarjana Farmasi
4. Yth. Ketua Program Studi Diploma Tiga Kebidanan

PEDOMAN

PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tim Penyusun

Retnaning Muji Lestari, S. ST., M. Keb. (KETUA STIKES Ar-Rum)

apt. Aria Sanjaya, M. Farm. (Waket I)

apt. Edi Sutarmanto, S. Farm., M. Farm. (Kaprodi Sarjana Farmasi)

Atik Maria, S. SiT., M. Tr. Keb. (Kaprodi Diploma Tiga Kebidanan)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur kehadirat Allah SWT, Pedoman Penilaian Pembelajaran Tahun 2024 telah dapat diterbitkan. Panduan ini tersusun berkat Kerjasama Tim penyusun. Buku Pedoman diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengelola dan pendidik dalam meningkatkan pembelajaran di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ar-Rum. Dengan adanya buku panduan ini pembelajaran yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ar-Rum dapat terlaksana sesuai dengan standar nasional yang berlaku.

Pedoman ini tentunya memiliki kekurangan dan sangat memungkinkan untuk terus diperbaiki dan disempurnakan pada masa mendatang.

Salatiga, 14 Agustus 2024

Ketua STIKES

Retnaning Muji Lestari, S. ST., MH.

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
SK PEDOMAN PENILAIAN PEMBELAJARAN	ii
TIM PENYUSUN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
A. Pendahuluan	1
B. Dasar.....	1
C. Tujuan	2
D. Standar Penilaian Pembelajaran	2
E. Fungsi dan Kegunaan Penilaian Pembelajaran	2
F. Penilaian Hasil Pembelajaran	2
LAMPIRAN.....	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kategori Penilaian.....	10
Tabel 1.2 Nilai Indeks Prestasi Semester	13
Tabel 1.3 Nilai IPK Predikat Kelulusan.....	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Mekanisme Penilaian	9
--------------------------------------	---

A. PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan bertujuan menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional yang memiliki kemampuan untuk bekerja mandiri, mampu mengembangkan diri dan beretika, sesuai dengan tuntutan masyarakat akan mutu pelayanan kesehatan yang semakin meningkat. Hal ini merupakan sebuah kondisi yang mengharuskan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia bidang kesehatan yang bergantung pada proses pengadaan tenaga kesehatan melalui penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan.

Dalam rangka meningkatkan mutu proses penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan diperlukan penilaian pendidikan yang diatur dalam Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Standar Penilaian pendidikan tinggi merupakan standar nasional pendidikan tentang mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian hasil proses belajar peserta didik melalui proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Penilaian hasil belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud pada SNI dikti dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif. Untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran tersebut perlu adanya suatu standar penilaian pembelajaran.

Pedoman Penilaian pembelajaran ini masih memberikan kesempatan kepada Prodi untuk mengembangkan metode penilaian sesuai dengan kebutuhan prodi, tujuan penilaian, dan kompetensi masing-masing dengan tetap mengacu pada Pedoman penilaian ini. Tujuan Pedoman Penilaian ini adalah untuk mengetahui dan mengukur capaian pembelajaran sebagai wujud kemampuan internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.

B. DASAR

1. Permendikbud No 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
3. Surat Keputusan Ketua STIKES Ar-Rum No. 119/AR-RUM/SK/III/2019 Tentang Kebijakan Kurikulum STIKES Ar-Rum Salatiga.
4. Surat Keputusan Ketua STIKES Ar-Rum No. 175/AR-RUM/SK/IV/2021 Tentang Kebijakan Penilaian Pembelajaran STIKES Ar-Rum.

5. Buku Pedoman Akademik STIKES/Prodi.

C. Tujuan

Tujuan penilaian pembelajaran yaitu:

1. Menilai kemampuan terhadap seseorang atas sasaran belajar mata kuliah yang telah diberikan.
2. Menilai efektifitas prosedur pengajaran.
3. Menilai efektifitas proses belajar mengajar.

D. Standar Penilaian Pembelajaran

Standar penilaian pembelajaran meliputi:

1. Penilaian dapat menggunakan Acuan Patokan/ PAP (Criterion Refence Test-CRT) dan/ atau Acuan Norma/ PAN (Norm Reference Test-NRT).
2. Penilaian Acuan Normal (PAN) digunakan apabila bertujuan untuk membandingkan hasil pengukuran mahasiswa dengan hasil pengukuran yang diperoleh mahasiswa lain dalam kelompoknya.
3. Penilaian Acuan Patokan (PAP) digunakan apabila bertujuan untuk membandingkan hasil pengukuran terhadap mahasiswa dengan ukuran patokan batas lulus yang ditetapkan untuk masing-masing penguasaan bidang studi atau untuk pencapaian kompetensi tertentu.

E. Fungsi dan Kegunaan Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian pembelajaran berfungsi untuk memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan
2. Kegunaan penilaian pembelajaran memberikan informasi tentang capaian penilaian pembelajaran mahasiswa kepada dosen, mahasiswa, orang tua, pimpinan dan pemangku kepentingan.
3. Penilaian pembelajaran berguna untuk mengukur prestasi belajar mahasiswa.

F. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Pengertian
 - a. Nilai Akhir adalah nilai yang didapatkan dari hasil penggabungan UTS, UAS, dan nilai selama proses pembelajaran (Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik).

- b. Penilaian atau evaluasi adalah suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar baik menggunakan instrumen tes maupun non tes.
- c. Ujian Tengah Semester (UTS) adalah ujian yang menguji kemampuan mahasiswa atas penguasaan materi kuliah (bahan uji materi kuliah) setengah semester atau sebelum Ujian Akhir Semester (UAS). UTS dilaksanakan secara mandiri oleh dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan pada setiap setelah pertengahan berlangsungnya kuliah dalam satu semester. UTS dapat dilakukan dosen dengan bentuk tes tertulis (essay/multiple choice), ujian praktek/lisan, tes penugasan objektif, ataupun tugas ujian yang dikerjakan di luar waktu ujian/perkuliahahan (takehome exam).
- d. Ujian Akhir Semester (UAS) adalah bagian dari bentuk penilaian untuk menilai apakah mahasiswa memahami dan menguasai bahan yang disajikan dalam satu mata kuliah atau juga merupakan suatu mekanisme akademik untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam memenuhi tuntutan belajar yang dilaksanakan secara terjadwal pada akhir perkuliahan dalam satu semester. UAS dapat dilakukan dosen dengan bentuk tes tertulis (essay/multiple choice), ujian praktek/lisan, tes penugasan objektif, ataupun tugas ujian yang dikerjakan di luar waktu ujian/perkuliahahan (take home exam).
- e. Ujian tugas akhir adalah ujian lisan dan/atau tertulis yang menjadi syarat kelulusan mahasiswa untuk meraih gelar sarjana (S1) atau diploma (D3).
- f. Ujian Akhir Program (UAP) adalah ujian dalam bentuk komprehensif atau bentuk ujian lain yang sesuai dengan tuntutan profesi yang dikemas dalam satu bentuk paket ujian. Pelaksanaan UAP di STIKES Ar-Rum terdapat pada Prodi Diploma Tiga Kebidanan setelah mahasiswa menyelesaikan proses pembelajaran sampai akhir Semester VI (Enam), dan sebagai syarat mengikuti Ujian Kompetensi Nasional (Ukomnas).

2. Prinsip Penilaian

a. Prinsip Valid

Penilaian pembelajaran mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dan metode penilaian dirancang untuk benar-benar mengukur capaian belajar yang dituju dan sesuai standar kompetensi lulusan.

b. Prinsip Reliabel

Penilaian pembelajaran bersifat konsisten dan stabil. Artinya, jika penilaian dilakukan pada waktu yang berbeda dengan kondisi yang sama, hasilnya akan cenderung sama.

c. Prinsip Transparan

Penilaian pembelajaran sesuai prosedur, kriteria, dan hasil penilaian dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan, seperti dosen, mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya.

d. Prinsip Akuntabel

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terencana, sesuai prosedur yang jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dosen harus memiliki rencana dan kriteria penilaian yang disepakati di awal perkuliahan, dan dipahami oleh mahasiswa.

e. Prinsip Berkeadilan

Penilaian pembelajaran tidak membedakan dan tidak memihak, didasarkan pada standar yang berlaku, serta memberikan kesempatan yang sama kepada semua mahasiswa.

f. Prinsip Objektif

Penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

g. Prinsip Edukatif

Penilaian pembelajaran tidak hanya untuk mengukur hasil, tetapi juga memberikan umpan balik (umpan balik) kepada mahasiswa untuk membantu mereka memperbaiki proses belajar dan memahami pencapaian tujuan pembelajaran.

3. Teknik dan Instrumen Penilaian

- a. Teknik penilaian hasil belajar dapat dilaksanakan dalam bentuk tes dan nontes. Terdiri dari observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Masing-masing teknik penilaian dijelaskan sebagai berikut:

1) Observasi

Teknik observasi merupakan teknik yang menggunakan lembar observasi. Dengan teknik ini Dosen dapat mengamati dan menyusun laporan perilaku mahasiswa berupa sikap spiritual dan sikap sosial. Lembar observasi sendiri terdiri dari lembar observasi tertutup dan lembar observasi terbuka. Lembar observasi tertutup merupakan instrumen yang digunakan Dosen dalam menentukan butir-butir perilaku dan indikator-indikator yang akan di observasi. Sementara lembar observasi terbuka adalah instrumen yang digunakan Dosen untuk mencatat perilaku mahasiswa secara alami. Penilaian perilaku mahasiswa tidak hanya didasarkan pada hasil pengamatan langsung oleh Dosen melainkan mencatat informasi lain yang dianggap relevan dan valid dari berbagai sumber. Teknik ini tepat untuk melakukan penilaian sikap mahasiswa.

2) Partisipasi

Penilaian partisipasi adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Teknik tepat untuk menilai keterampilan umum dan khusus, serta pengetahuan mahasiswa.

3) Unjuk kerja

Penilaian unjuk kerja merupakan bentuk penilaian yang meminta mahasiswa untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap ke dalam berbagai tugas dengan kriteria yang diinginkan. Penilaian unjuk kerja dapat dilakukan dalam bentuk daftar cek (check list) atau skala penilaian (rating scale). Teknik tepat untuk menilai keterampilan umum dan khusus, serta pengetahuan mahasiswa.

4) Tes tertulis

Penilaian pengetahuan menggunakan teknik tes tertulis merupakan penilaian yang menggunakan instrumen tes berupa soal dan jawaban

berbentuk tulisan yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Jawaban peserta didik dalam tes tertulis tidak harus berupa jawaban uraian melainkan dapat berupa pilihan ganda, benar-salah, dan menjodohkan. Teknik tepat untuk menilai pengetahuan, keterampilan umum dan khusus mahasiswa.

5) Tes lisan

Tes lisan adalah suatu bentuk tes yang menuntut respon dari mahasiswa dalam bentuk bahasa lisan. mahasiswa akan mengucapkan jawaban dengan kata-kata sendiri sesuai dengan pertanyaan ataupun perintah yang diberikan. Teknik tepat untuk menilai keterampilan umum dan khusus, serta pengetahuan mahasiswa.

6) Angket

Angket merupakan salah satu teknik untuk mengetahui sikap mahasiswa suatu objek, misalnya sikap mahasiswa terhadap isu lingkungan, pencegahan covid 19, keberagaman, korupsi, moderasi beragama, dan sebagainya. Teknik ini tepat untuk penilaian sikap mahasiswa.

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Penilaian sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
- 2) Penilaian pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
- 3) Penilaian keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan,

dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.

- 4) Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan

Penilaian saat proses pembelajaran melalui penilaian kognitif, efektif, dan psikomotorik secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Penilaian kognitif yaitu kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang sederhana seperti mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis dan mensistesis beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Bobot penilaian kognitif dapat menggunakan skor yaitu 20%.

Contoh: Tes lisan, tes tertulis, penugasan, artikel, paper dll.

Berikut ini contoh rubrik penilaian kognitif:

Aspek yang Dinilai	D (Kurang)	C (Cukup)	B (Baik)	A (Sangat Baik)
Pemahaman konsep dasar	Jawaban tidak relevan	Sebagian benar	Umumnya benar	Lengkap dan akurat
Analisis logis	Tidak logis	Kurang tepat	Logis namun kurang mendalam	Sangat logis dan mendalam
Ketepatan solusi	Salah	Kurang tepat	Tepat	Tepat dan disertai alasan ilmiah
Gagasan	Tidak memiliki gagasan	Kurang baik dalam membuat gagasan	Baik dalam membuat gagasan	Baik dalam membuat gagasan di sertai dengan pertimbangan aspek-aspek lain

- 2) Penilaian Afektif adalah proses mengukur karakteristik non-kognitif seperti contoh:

Aspek Afektif	Deskripsi	Contoh Perilaku yang Diamati
Disiplin	Tepat waktu, mematuhi aturan, menyelesaikan tugas sesuai jadwal	Hadir tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu
Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas dengan baik dan tidak bergantung pada orang lain	Aktif mengerjakan tugas kelompok
Kerjasama / Teamwork	Mampu bekerja sama, menghargai pendapat, berkontribusi dalam kelompok	Berpartisipasi dalam diskusi
Kejujuran / Integritas	Menunjukkan kejujuran dalam setiap tindakan	Tidak mencontek, tidak memanipulasi data
Kepedulian / Empati	Menunjukkan perhatian terhadap teman dan lingkungan	Membantu teman tanpa diminta
Etika dan Kesopanan	Berperilaku sopan terhadap dosen dan teman	Menggunakan bahasa santun

Bobot penilaian Afektif dapat menggunakan skor yaitu 20%, dengan

rubrik penilai Afektif sebagai berikut.

Nilai	Kriteria	Deskripsi
A	Sangat Baik	Selalu menunjukkan sikap positif (dari disiplin, tanggung jawab, kerjasama, integritas, empati, etika dan kesopanan) tanpa perlu diingatkan
B	Baik	Umumnya bersikap positif, kadang perlu diingatkan
C	Cukup	Menunjukkan sikap positif hanya sesekali
D	Kurang	Sering menunjukkan sikap negatif atau melanggar aturan

- 3) Penilaian Psikomotorik meliputi kemampuan mahasiswa untuk meniru, menyusun, melakukan dengan prosedur, melakukan dengan baik dan tepat, melakukan tindakan secara alami. Bobot penilaian Psikomotorik dapat menggunakan skor yaitu 60%. Contoh: praktik di laboratorium, field trip, seminar, makalah, role play, penilaian dari SOP/Checklist. Berikut ini contoh rubrik penilai Psikomotorik.

Aspek yang Dinilai	D (Kurang)	C (Cukup)	B (Baik)	A (Sangat Baik)
Persiapan alat dan bahan	Tidak lengkap dan tidak sesuai prosedur	Sebagian alat siap	Lengkap tapi kurang rapi	Lengkap dan sesuai SOP
Posisi dan sikap tubuh	Salah dan tidak ergonomis	Cukup benar tapi belum stabil	Sudah benar dan stabil	Sangat baik dan ergonomis
Prosedur pemeriksaan	Banyak langkah salah	Beberapa langkah kurang tepat	Langkah benar dengan sedikit kesalahan	Semua langkah benar dan runtut

Ketepatan hasil	Tidak sesuai standar	Hampir sesuai	Sesuai standar	Sangat akurat dan konsisten
Keselamatan kerja & etika	Tidak memperhatikan K3	Cukup memperhatikan	Mematuhi K3 dengan baik	Teladan dalam menjaga K3 dan etika profesional

Instrumen Penilaian

- b. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
 - 1) Secara umum, kata instrumen juga merujuk adalah alat yang digunakan untuk melakukan penilaian atau evaluasi, instrumen penilaian dapat berupa tes, non tes, observasi sistematis dan non-sistematis.
 - 2) Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik analitik, rubrik holistik, dan rubrik skala persepsi.
 - a) Rubrik holistik adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.
 - b) Rubrik analitik adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
 - c) Rubrik skala persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
 - 3) Instrumen rubrik dapat digunakan untuk menilai tugas seperti: review buku, review jurnal, riset mini, dan proyek.
 - 4) Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.
 - 5) Macam penilaian portofolio yang disajikan dalam buku ini adalah sebagai

berikut:

- a) Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
 - b) Portofolio pameran (showcase) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
 - c) Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.
- 6) Penilaian portofolio salah satunya untuk menilai dari tugas yang terintegrasi dengan Case Method (CM) dan Team Based Project (TBP).
 - 7) Hasil penilaian wajib dilaporkan oleh Dosen sesuai dengan panduan yang ditetapkan.

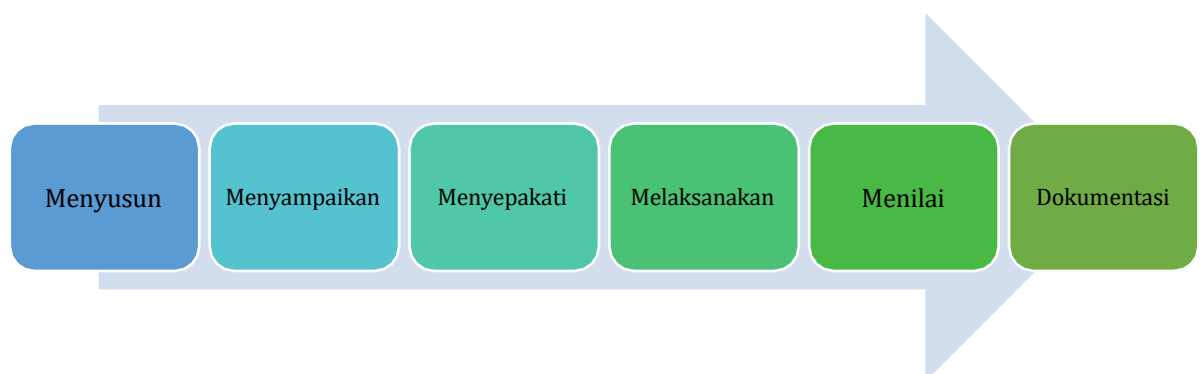
4. Validasi Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran diharuskan menggunakan instrumen yang sudah divalidasi, atau mengutip instrumen yang dikembangkan oleh ahli, atau dikembangkan oleh dosen yang bersangkutan. Dalam sistem penilaian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ar-Rum soal ujian disyaratkan untuk divalidasi oleh Tim Validator, sesuai yang tercantum pada Buku Pedoman Penyusunan Soal Ujian.

5. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

a. Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur sesuai pada Gambar 1.



Gambar 1.1 Mekanisme Penilaian

Keterangan mekanisme penilaian:

- 1) Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria,

indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran.

- 2) Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, indikator, kriteria, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian
- 3) Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa
- 4) Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

b. Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi dan pemberian nilai akhir.

6. Pelaksanaan Penilaian

- a. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran
- b. Ujian dapat dilaksanakan oleh Dosen pengampu, tim Dosen pengampu, dan/ atau pihak eksternal dengan menggunakan computer-based test (CBT) atau paper-based test (PBT).
- c. Ujian dapat dilaksanakan dalam bentuk ujian semester, ujian praktik, Ujian Akhir Program (UAP), ujian tugas akhir, dan ujian skripsi .
- d. Ujian semester terdiri dari Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).
- e. Ujian praktik dapat diujikan diluar ruangan kelas/perkuliahan (seperti di laboratorium, lahan praktik, dll).
- f. Ujian Akhir Program (UAP) dan ujian tugas akhir diadakan bagi mahasiswa jenjang diploma (Diploma Tiga Kebidanan) yang telah menyelesaikan beban SKS yang dipersyaratkan.
- g. Ujian Skripsi dilakukan bagi mahasiswa berdasarkan jenjang sarjana (Sarjana Farmasi) yang telah menyelesaikan beban SKS yang dipersyaratkan.

7. Kategori Penilaian

Kategori penilaian mahasiswa adalah sistem yang digunakan perguruan tinggi untuk mengukur kemampuan akademik mahasiswa, umumnya meliputi nilai

angka (0-100), huruf lambang (A, B, C, D, E), dan predikat (amat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang). Penilaian huruf mutu kemudian dikelompokkan ke dalam kategori untuk memberikan gambaran umum kemampuan mahasiswa:

Tabel 1.1 Kategori Penilaian

4	75,3 – 78,9	3,25 – 3,50	B	Baik
5	71,6 – 75,2	3,25 – 3,50		
6	68,0 – 71,5	2,75 – 2,99		
7	64,9 – 67,9	2,50 – 2,74	C	Cukup
8	60,0 – 63,8	2,25 – 2,49		
9	56,0 – 59,9	2,00 – 2,24		
10	50,9 – 55,9	1,66 – 1,99	D	Kurang
11	46,0 – 50,8	1,33 – 1,65		
12	41,0 – 45,9	1,00 – 1,32		
13	27,3 – 40,9	0,66 – 0,99	E	Sangat Kurang
14	13,6 – 27,2	0,33 – 0,65		
15	0,00 – 13,5	0,00 – 0,32		

8. Bobot Penilaian Mata Kuliah Teori dan Praktik

Bobot penilaian disesuaikan dengan jumlah SKS dengan rumus:

$(100 \% : \text{Jumlah SKS}) = \text{Bobot Penilaian}$

Bobot penilaian Teori = Bobot Penilaian x Jml SKS Teori

Bobot Penilaian Praktikum = Bobot Penilaian x Jml SKS Praktikum

1. Mata Kuliah Teori dan Praktikum dengan bobot SKS sama (T=1, P=1)

a. Mata Kuliah Teori (50 %)

1) UAS (15%)

2) UTS (10%)

3) AKP (25%)

b. Mata Kuliah Praktik 50 %

1) Ujian Praktikum (25 %)

2) AKP (25%)

2. Mata Kuliah Teori dan Praktikum dengan bobot SKS berbeda (T=3, P=2)

a. Mata Kuliah Teori (60%)

1) UAS (18 %)

2) UTS (12 %)

3) AKP (30 %)

b. Mata Kuliah Praktik (40%)

1) Ujian Praktikum (20 %)

2) AKP (20 %)

9. Syarat UTS, UAS, dan UAP

- a. Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan pada tengah semester dengan persyaratan mahasiswa telah memenuhi kehadiran perkuliahan minimal 75 % dari awal perkuliahan hingga tengah semester serta telah menyelesaikan registrasi biaya semester;
- b. Ujian Akhir Semester (UAS) dilakukan pada akhir semester dengan persyaratan mahasiswa telah memenuhi kehadiran perkuliahan minimal 75 % dari awal perkuliahan hingga akhir semester serta telah melunasi seluruh biaya semester
- c. Ujian Akhir Program (UAP) merupakan ujian dalam bentuk komprehensif atau bentuk ujian lain yang sesuai dengan tuntutan profesi yang dikemas dalam satu bentuk paket ujian, dengan persyaratan telah menyelesaikan seluruh tugas dan lulus ujian semester yang disyaratkan dalam kurikulum, memenuhi persyaratan administrasi yang berlaku, dan masih dalam batas studi panjang.

10. Ujian Ulang

- a. Ujian ulang suatu mata kuliah oleh mahasiswa pada dasarnya diperbolehkan pada semester bersangkutan.
- b. Mahasiswa dengan nilai D atau E dapat dilakukan ujian ulang satu kali, apabila nilai yang diperoleh tetap D atau E maka mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan ulang dan evaluasi ulang sampai mendapatkan nilai batas minimal C.
- c. Nilai yang dicantumkan dalam Kartu Hasil Studi adalah nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa.

11. Batas Lulus Ujian

- a. Batas Lulus Ujian teori adalah 68
- b. Batas Lulus Ujian Praktikum adalah 78

12. Syarat Remidi dan Batas Lulus Remidi

Mahasiswa yang mengikuti remidi adalah mahasiswa yang memperoleh nilai akhir kurang dari 68. Mahasiswa yang melakukan remedial mendapatkan nilai B dengan nilai absolut maksimal 68.

13. Bentuk Remidi

Remidi dapat dilakukan dalam bentuk Penugasan atau Ujian Tulis.

14. Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS), sedangkan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Tabel 1.2 Nilai Indeks Prestasi Semester

INDEKS PRESTASI	PREDIKAT
2,76 – 3,00	Memuaskan
3,01 – 3,50	Sangat Memuaskan
3,51 – 4,00	Dengan Pujian (Cumlaude)

15. Keberhasilan Semester

- Keberhasilan studi semester ditentukan pada tiap akhir semester dengan cara menilai semua mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa selama semester yang baru berakhir.
- Nilai lulus adalah A, B, dan C.
- Keberhasilan studi mahasiswa dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP).
- Keberhasilan studi dituangkan dalam Kartu hasil Studi (KHS) dan disahkan oleh Ketua Program Studi.

16. Keberhasilan Akhir Program Pendidikan

Mahasiswa yang telah menempuh seluruh program kegiatan belajar mengajar di STIKES Ar-Rum, dinyatakan berhasil menyelesaikan studinya dan akan memperoleh ijazah, apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

- Jumlah SKS yang dikumpulkan untuk program studi Diploma Tiga antara 110-120 SKS, sedangkan untuk program studi sarjana 144-160 SKS.

- b. IPK semester (Indeks Prestasi Kumulatif Semester) $\geq 2,75$
- c. Nilai tiap mata kuliah minimal C.
- d. Lulus Ujian Akhir Program Pendidikan (UAP)/ujian Komprehensif dengan Indeks Prestasi $\geq 2,75$ dan pelaksanaannya menyesuaikan program studi masing-masing.
- e. Perhitungan nilai akhir keberhasilan program pendidikan dinyatakan dengan IPK Akhir Program (Indeks Prestasi Komulatif Akhir Program) sebagai nilai rata-rata antara IPK dan IP Ujian Akhir Program yang dihitung dengan rumus:

$$\text{IPK Akhir Program} = \frac{\text{IPK} + \text{IP UAP}}{2}$$

Keterangan :

IPK Akhir Program = Indeks Prestasi Komulatif program

IPK = Rata-rata Indeks Prestasi Komulatif semester

IP UAP = Indeks Prestasi Ujian Akhir Program

17. Predikat Kelulusan

Dinyatakan dengan kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 1.3 Nilai IPK Predikat Kelulusan

IPK Akhir Program	PREDIKAT
2,75 – 3,00	Memuaskan
3,01 – 3,50	Sangat memuaskan
3,51 – 4,00	Dengan Pujian (Cumlaude)

18. Batas Waktu Studi

- a. Batas waktu belajar adalah waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk menyelesaikan Program Pendidikan STIKES Ar-Rum, yaitu untuk Program Studi Diploma Tiga Kebidanan 6-8 semester atau 3-4 tahun.
- b. Batas waktu studi pendidikan pada jenjang Strata 1 (S-1) oleh peserta didik untuk menyelesaikan program pendidikan S1 Farmasi STIKES Ar Rum Salatiga adalah dapat ditempuh dalam waktu 8 semester (4 tahun) dan selambat-selambatnya 14 semester atau (7 tahun).

19. Kelulusan dan Wisuda

Yudisium (kelulusan) adalah penetapan hasil studi mahasiswa pada suatu program studi tertentu. Mahasiswa ditetapkan atau dinyatakan lulus suatu program studi bila nilai minimal setiap mata kuliah adalah C dengan angka sekurang-kurangnya 2,00. Secara rinci ketentuan kelulusan sebagai berikut:

- a. Lulus semua mata kuliah dalam beban studi kumulatif yang ditetapkan.
- b. Memiliki IPK $\geq 2,75$ untuk program studi Diploma Tiga dan Sarjana.
- c. Tidak terdapat huruf mutu D dan E.
- d. Telah menyusun dan menulis laporan tugas akhir dan sejenisnya yang dipersyaratkan dan telah di uji serta memperoleh nilai $\geq 2,75$.
- e. Telah lulus Uji Kompetensi (UKOM) pada Prodi Diploma Tiga Kebidanan.
- f. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah (SKPI) sesuai dengan peraturan perundangan.

LAMPIRAN



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AR-RUM
SK. KEMENRISTEK DIKTI RI Nomor: 218/KPT/I/2019
Jl. Pondok Joko Tingkir Lor No. 5 Salatiga, Jawa Tengah
Telp. (0298) 329353, Fax (0298) 329354

KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AR-RUM
NOMOR : 276/AR-RUM/SK/VII/2024
Tentang
TIM PENYUSUNAN PEDOMAN PENILAIAN PEMBELAJARAN
TAHUN 2024

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AR-RUM

- MENIMBANG** : 1. Bahwa dalam rangka penyelenggaraan pendidikan pada perguruan tinggi dapat terlaksana dengan baik untuk mencapai mutu pendidikan maka perlu adanya Tim Penyusunan Pedoman Penilaian Pembelajaran di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ar-Rum.
2. Bahwa di dalam Pedoman Penilaian Pembelajaran sebagai dimaksud pada angka 1 harus dipatuhi dan dilaksanakan sebagaimana mestinya dilingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ar-Rum.
3. Bahwa untuk melaksanakan angka 1 dan 2 tersebut diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua STIKES.
- MENINGAT** : 1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.4 Tahun 2022 tentang perubahan Atas Peraturan Pemerintah No.57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Surat Keputusan Ketua STIKES Ar-Rum No. 119/AR-RUM/SK/III/2019 Tentang Kebijakan Kurikulum STIKES Ar-Rum Salatiga.
5. Surat Keputusan Ketua STIKES Ar-Rum No. 175/AR-RUM/SK/IV/2021 Tentang Kebijakan Penilaian Pembelajaran STIKES Ar-Rum.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** : 1. Tim Penyusunan Pedoman Penilaian Pembelajaran sebagaimana pada lampiran keputusan ini merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dengan keputusan ini.
2. Dengan berlakunya Tim Penyusunan Penilaian Pembelajaran agar dapat dilaksanakan untuk seluruh Program Studi pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ar-Rum
3. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya maka akan dilakukan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Salatiga
Tanggal : 14 Agustus 2024


Ketua STIKES

Retnaning Muli Lestari, S. ST., MH.
NIK. 17.110389.10

Tembusan:

1. Yth. Ketua Lembaga Penjaminan Mutu STIKES Ar-Rum

2. Yth. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. Yth. Ketua Program Studi Sarjana Farmasi
4. Yth. Ketua Program Studi Diploma Tiga Kebidanan

Lampiran : Surat Keputusan Ketua STIKES tentang Tim Penyusunan Pedoman Penilaian Pembelajaran
 Nomor : 276/AR-RUM/SK/VII/2024

No	Nama	Keterangan
1.	Retnaning Muji Lestari, S. ST., MH.	Ketua STIKES
2.	apt. Aria Sanjaya, M. Farm.	Waket I
3.	apt. Edi Sutarmanto, S. Farm., M. Farm.	Kaprodi Sarjana Farmasi
4.	Atik Maria, S. SiT., M. Tr. Keb.	Kaprodi Diploma Tiga Kebidanan